

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif. Menurut Moleong (2013), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis situasi, masalah, fakta, keadaan, fenomena, variabel, program, atau informasi yang diperlukan dari lapangan.

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rancangan penelitian fenomenologi. Rancangan fenomenologi adalah memahami, menggali, serta menafsirkan arti atau peristiwa-peristiwa dan hubungan dengan orang-orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala sosial yang alamiah berdasarkan kenyataan lapangan (Moleong, 2007)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Instalasi Rekam Medis RSUD Rizki Amalia Kulon Progo yang beralamat di Jl. Wates-Purworejo Km.10, Kalidengen, Temon, Kulon Progo, Yogyakarta

## 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2017

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian merupakan data objektif dan subjektif yang meliputi sebagai berikut:

##### a. Subjek penelitian

Subjek penelitian yaitu informasi peneliti yang memahami objek peneliti sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bunguin, 2009). Adapun subjek penelitian yang digunakan sebagai narasumber adalah:

- 1) Kepala rekam medis sebagai responden A,
- 2) Dokter sebagai responden B,
- 3) Perawat sebagai responden C,

##### b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti (Bunguin, 2009). Adapun objek yang diteliti yaitu berkas rekam medis rawat inap periode triwulan I tahun 2017 di RSUD Rizki Amalia Kulon Progo.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang diteliti jumlah dan karakteristiknya dan mewakili seluruh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian adalah berkas rekam medis rawat inap periode triwulan I tahun 2017 berjumlah 130 berkas di RSUD Rizki Amalia Kulon Progo (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{326}{1 + 326(0,1^2)}$$

$$n = \frac{326}{1 + 326(0,01s)}$$

$$n = \frac{326}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{326}{2,5}$$

$$n = 130 \text{ Berkas}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kepercayaan (0,01)

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 130 rekam medis rawat inap dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2013).

#### **D. Variabel penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah identitas pasien, *anamnese*, *resume*, *diagnose* dan *informed consent*.

### **E. Definisi Konsep**

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi konsep uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini definisi konsep yang digunakan adalah:

1. Identitas pasien adalah data-data mengenai keterangan pribadi seseorang pasien, alamat, tempat dan tanggal lahir (umur), nomor rekam medis, jenis kelamin, status perkawinan, agama, pekerjaan.
2. *Anamnese* adalah catatan pemeriksaan fisik pasien, tindakan, terapi, pengobatan yang dilakukan pada pasien dan perkembangan pasien tersebut.
3. *Resume* adalah lembaran yang berisi informasi tentang identitas pasien, cara penerimaan melalui cara masuk dikirim oleh, serta berisi ringkasan data pada saat pasien keluar, nama dan tanda tangan dokter atau tenaga kesehatan tertentu yang memberi pelayanan kesehatan.
4. Diagnosa adalah observasi klinis, hasil pemeriksaan fisik atau tindakan kepada pasien terlebih dahulu sehingga dapat disimpulkan nama penyakit yang diderita oleh pasien tersebut.
5. *Informed consent* adalah lembaran yang berisikan tentang persetujuan dilakukannya tindakan medis atau bedah kepada pasien dan keluarga yang bertanggungjawab.

### **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Menurut Moleong (2013), wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada:

- 1) Kepala rekam medis sebagai responden A;

- 2) Dokter sebagai Responden B dan;
- 3) Perawat Sebagai Responden C.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut Notoatmodjo (2012), observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Observasi adalah prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dari taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati pada setiap bagian, seperti kualifikasi petugas, uraian tugas dan kompetensi petugas rekam medis di RSUD Rizki Amalia, Kulon Progo.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010), dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini yaitu:

- 1) Uraian tugas petugas rekam medis di RSUD Rizki Amalia Kulon Progo dan,
- 2) Buku SOP Unit Rekam Medis di RSUD Rizki Amalia Kulon Progo.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoadmojo (2012), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman Wawancara

Menurut Arikunto (2010), pedoman wawancara “*semi structured*” adalah interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam mengorek keterangan

lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Pada penelitian ini pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada Kepala Rekam Medis, Dokter, dan Perawat di RSUD Rizki Amalia Kulon Progo.

b. *Check List* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2010), *check list* observasi adalah daftar tilik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check list* dalam penelitian ini berisi kelengkapan berkas rekam medis rawat inap di RSUD Rizki Amalia Kulon Progo.

c. Buku Catatan dan Alat Tulis

Menurut Sugiyono (2016), buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan semua data. Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh, baik itu dari wawancara maupun observasi.

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2013), pendekatan triangulasi adalah teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan dengan data yang sudah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2013), menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini triangulasi sumber yaitu hasil wawancara dari Kepala Rekam Medis dan koordinator-koordinator disetiap bagian. Alasan Kepala Rekam

medis dan koordinator disetiap bagian sebagai triangulasi sumber karena mengetahui tentang rekam medis di RSUD Rizki Amalia Kulon Progo.

## 2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013), pengujian ini dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila terdapat hasil berbeda, peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang benar. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil wawancara dari Responden A, Responden B, Responden C, observasi, dan studi dokumentasi di RSUD Rizki Amalia Kulon Progo

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah dengan komputerisasi, yaitu dalam mengolah data menggunakan komputer. Tahapan untuk pengolahan data penelitian ini adalah:

#### a. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Pada proses *editing* ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

#### b. *Coding*

*Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Pada proses *coding*, peneliti melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara dari responden.

#### c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data dari jawaban masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam komputer (Notoatmodjo, 2010). Pada proses memasukkan data, peneliti memasukkan data yang sudah dikode.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010). Pada proses pembersihan data, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah dientry, dan melakukan pembetulan jika terdapat kode dan kesalahan entry data.

2. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa analisa data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini langkah-langkah analisa data yang dilakukan yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2013) reduksi data berarti rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti merangkum data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2013), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara dan hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menurut Sugiyono (2013) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,

tetapi mungkin juga tidak. Penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

### **I. Etika Penelitian**

Dalam etika penelitian berdasarkan metode yang digunakan, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Sehingga, harus menjaga keaslian dan tidak merusak berkas rekam medis yang digunakan sebagai objek penelitian. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data identitas yang diteliti kecuali dalam lingkup penelitian, serta melampirkan surat izin melakukan studi pendahuluan maupun penelitian dari Rumah Sakit dan Badan perencanaan pembangunan daerah dari Kabupaten Kulon Progo.

### **J. Jalannya Penelitian**

#### 1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, mempresentasikan proposal, melakukan revisi proposal.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk pengambilan data. Langkah-langkah pada tahap ini adalah:

- a. Meminta kesediaan pasien menjadi responden dan memberikan *informed consent*
- b. Pengumpulan data menggunakan *Cek List Analisis Kuantitatif* terhadap berkas rekam medis rawat inap
- c. Melakukan pengolahan dan analisis data

#### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan ujian karya tulis ilmiah.